

**HUBUNGAN ANTARA STRES KERJA, LAMA KERJA, DAN SHIFT
KERJA DENGAN *BURNOUT* DIKALANGAN LIMA TENAGA
KESEHATAN RUMAH SAKIT JIWA DR SOEHARTO HEERDJAN DI
ERA JAMINAN KESEHATAN NASIONAL**

M. Naufal Al-adli

Abstrak

Burnout merupakan respon psikologis terhadap paparan jangka panjang stres kerja yang disebabkan oleh beberapa faktor baik organisasional, individual, maupun lingkungan. *Burnout* rentan terjadi pada semua profesi, termasuk tenaga kesehatan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara stres kerja, lama kerja, dan shift kerja dengan *burnout* dikalangan lima tenaga kesehatan Rumah Sakit Jiwa Dr. Soeharto Heerdjan di era jaminan kesehatan nasional. Penelitian ini menggunakan metode *cross-sectional* yang dilakukan pada bulan Maret – Mei 2018 di Rumah Sakit Jiwa Dr. Soeharto Heerdjan dengan teknik penentuan sampel yang digunakan adalah *random sampling*. Data dikumpulkan dengan metode pengisian kuesioner. Responden sejumlah 172 orang. Populasi penelitian adalah semua dokter, perawat, tenaga keterampilan, staf administrasi, dan tenaga rekam medis di RSJ Dr. Soeharto Heerdjan. Hasil analisis univariat didapatkan bahwa tenaga kesehatan yang bekerja di RSJ Dr. Soeharto Heerdjan paling banyak memiliki tingkat stres normal, tingkat depresi normal, tingkat kecemasan normal, bekerja ≤ 8 jam, bekerja pada shift pagi, dan *burnout* kategori tidak perlu khawatir. Hasil analisis bivariat didapatkan bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara stres ($p=0,000$), depresi ($p=0,000$), kecemasan ($p=0,000$) dengan *burnout* dikalangan lima tenaga kesehatan. Serta tidak terdapat hubungan yang bermakna antara lama kerja ($p=0,451$) dan shift kerja ($p=0,564$) dengan *burnout* dikalangan lima tenaga kesehatan Rumah Sakit Jiwa Dr. Soeharto Heerdjan di era jaminan kesehatan nasional. Disarankan bagi pihak rumah sakit untuk mengadakan intervensi atau skring berkala dan menyediakan fasilitas konsultasi untuk tenaga kesehatan yang mengalami *burnout*.

Kata Kunci: *Burnout*, Depresi, Kecemasan, Lama Kerja, Stres

***THE CORRELATION BETWEEN OCCUPATIONAL STRESS, LONG
WORKING HOURS, AND WORK SHIFT WITH BURNOUT AMONG FIVE
HEALTH PERSONNEL AT DR SOEHARTO HEERDJAN PSYCHIATRIC
HOSPITAL IN NATIONAL HEALTH INSURANCE ERA***

M. Naufal Al-adli

ABSTRACT

Burnout is a psychological response to long-term exposure from work stress caused by organizational, individual, and environmental factors. Burnout can occur to all workers, including health workers. This study aims to determine the relationship between work stress, long working hours, and work shift with burnout among five health personnel at Dr. Soeharto Heerdjan Psychiatric Hospital in era of national health insurance. The design of this study used cross sectional method on March - May 2018 at Dr. Soeharto Heerdjan Psychiatric Hospital with technique of determining sample which used is random sampling. Data were collected by questionnaire method. Respondents were 172 people. The study population was doctors, nurses, therapists, administrative staff, and medical record personnel at Dr. Soeharto Heerdjan Psychiatric Hospital. Univariate analysis result shows that health worker in RSJ Dr. Soeharto Heerdjan has the most normal stress level, normal depression level, normal anxiety level, ≤ 8 hours of work, morning shift work, and category burnout not to worry. The result of bivariate analysis showed that there was a significant relationship between stress ($p = 0,000$), depression ($p = 0,000$), anxiety ($p = 0,000$) with burnout among five health personnel. There was no significant correlation between long working hours ($p = 0,451$) and work shift ($p = 0,564$) with burnout among five health personnel at Dr. Soeharto Heerdjan Psychiatric Hospital in era of national health insurance. It is advisable for hospitals to intervene or periodically and provide consultation facilities for health workers who experience burnout.

Keyword: *Anxiety, Burnout, Depression, Long Working Hours, Stress*